



## Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dan *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Fiksi pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar

Hanik Ilyana Putri<sup>1</sup>, Henny Dewi Koeswanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: [292019088@student.uksw.edu](mailto:292019088@student.uksw.edu)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01  <b>Keywords:</b> <i>Mind Mapping;</i> <i>Discovery Learning;</i> <i>Naration;</i> <i>Fiction.</i>	The purpose of this study was to determine the difference between the use of the Cooperative Learning Model of Mind Mapping and Discovery Learning Types on the Writing Skills of Fictional Narrative Essays in Grade IV Students at SD Gugus Mahesa Jenar. The type of research used is quasi-experimental research. Quasi-experimental research is research that cannot control all relevant variables. the results of the analysis of the average difference test (t-test) that has been carried out, it can be seen that the value obtained from t count is 4.090 with a Sig.(2-tailed) value of 0.000 and a df value of 30. The analysis shows that the sig.(2-tailed) value is or probability < 0.05 then H0 is rejected and Ha is accepted. This means that there are significant differences in the skills of writing fictional narrative essays in the use of the Mind Mapping and Discovery Learning learning models for fourth grade students at SDN Gugus Mahesa Jenar, Ambarawa District, Semarang Regency, Academic Year 2022/2023.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Mind Mapping;</i> <i>Discovery Learning;</i> <i>Narasi;</i> <i>Fiksi.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping dan Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Fiksi Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Mahesa Jenar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen jenis semu. Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang tidak dapat mengontrol semua variabel yang relevan. hasil analisis uji beda rata-rata (t- test) yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dari t hitung adalah 4,090 dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai df sebesar 30. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai sig atau probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi fiksi yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning pada siswa kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022/2023.

### I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis dianggap keterampilan yang sulit dan perlu perhatian yang lebih, karena keterampilan menulis menuntut siswa bukan hanya menuangkan ide tetapi juga gagasan, konsep, perasaan dan kemauan dari diri siswa (Mahmud, 2017:34). Keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana pendapat (Nurhaeni, 2019) yang menyatakan bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya inisiatif yang berkembang, kreativitas, tumbuh keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi yang kemudian aspek tersebut dituangkan di atas kertas yang disebut dengan tulisan atau karangan. Keterampilan menulis di sekolah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa yaitu menulis narasi.

Berdasarkan kesukaran yang dihadapi siswa, guru dapat mencari solusi dari permasalahan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efisien. Kesulitan tersebut kadang diperburuk dengan cara mengajar guru yang menggunakan model, metode dan pendekatan yang kurang tepat (Wahyuningsih, 2020). Menurut Crossley, dkk. dalam penelitian (Asep, 2018) mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan tulisan yang baik harus menggunakan pendekatan atau model yang sesuai. Dilihat dari karakteristik, siswa sangat membutuhkan bahan ajar dan model pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar lebih dalam mengenai keterampilan menulis karangan narasi. Mengenai hal itu, pilihan lainnya adalah mengubah gaya mengajar dan menambah variasi model yang dapat digunakan guru.

Dalam rangka untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi, terdapat beberapa model pembelajaran yang kemung-

kinan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Diantara model-model pembelajaran yang ada, diduga ada dua model pembelajaran yang diperkirakan mampu untuk mengetahui perbedaan terhadap keterampilan dapat menulis karangan narasi. Kedua model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping dan Discovery Learning.

Huda (2013:307) menjelaskan, model mind mapping dapat digunakan untuk membantu menulis esai dan tugas-tugas terkait penguasaan konsep. Sebagai suatu alat, mind map dapat diandalkan sebagai tehnik mencatat yang kreatif dan efektif membantu individu untuk memetakan pikirannya (Buzan, 2013: 4). Dibandingkan dengan pencatatan biasa, mind map membantu mengaktifkan kognisi, fokus dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian terpisah, menggambarkan keseluruhan secara jelas, memerinci materi dan mengalihkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang (Nina, 2021:31). Selanjutnya menurut Swardarma (dalam Nina, 2021:31) mengatakan, Mind Mapping adalah teknik yang menggunakan seluruh otak memanfaatkan gambar visual dan infrastruktur grafis lainnya untuk menciptakan kesan. Sedangkan menurut Olivia (dalam Nina, 2021:31) menyatakan bahwa, Mind Map merupakan salah satu cara menyeimbangkan kedua belahan otak kiri dan otak kanan. Dilihat dari beberapa penjelasan definisi di atas, model ini merupakan teknik yang berguna untuk membina pemikiran siswa.

Model pembelajaran lain yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi adalah model pembelajaran Discovery Learning. Model pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk menemukan sendiri atau dengan pengalaman langsung, maka siswa akan lebih mudah mengingat hal yang telah dipelajarinya (Variyani & Gede Agung, 2020). Salah satu keunggulan pada model. Discovery Learning adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sehingga proses pembelajaran lebih nyata dan berarti, serta dilatarbelakangi oleh interaksi langsung dengan contoh nyata dan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi (Variyani & Gede Agung, 2020). Model Discovery Learning memfokuskan peran aktif siswa dalam pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator atau pembimbing dalam membantu siswa menemukan dan menyusun pengetahuan yang dipelajari (Variyani & Gede Agung, 2020).

Berdasarkan telaah hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui perbedaan antara kedua model pembelajaran dengan judul "Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping dan Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Fiksi Pada Kelas IV SD Gugus Mahesa Jenar".

## **II. METODE PENELITIAN**

Peneliti hanya mengambil beberapa SDN untuk dijadikan sebagai objek dan subjek penelitian yang terdiri atas SDN Lodoyong 03 dan SDN Lodoyong 02. Pemilihan tempat tersebut meliputi beberapa alasan seperti lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian, mata pelajaran yang diambil oleh peneliti yaitu Bahasa Indonesia berhubungan dengan materi keterampilan menulis karangan narasi di ketiga SDN tersebut. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni. 2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen jenis semu. Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang tidak dapat mengontrol semua variabel yang relevan (Koeswanti, 2018). Adapun tujuan eksperimen semu menurut Suryabrata (2018, hlm. 58) adalah untuk mendapat informasi yang merupakan perkiraan dari informasi yang diperoleh dari eksperimen sesungguhnya dengan keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. Menurut Sugiyono dalam penelitian (Ariati, 2018) desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono, 2013:39), yaitu: a. Variabel bebas (independent variable) (X) adalah model pembelajaran Mind Mapping dan model pembelajaran Discovery Learning. b. Variabel terikat (dependent variable) (Y) adalah keterampilan menulis karangan narasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus Mahesa Jenar yang terletak di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, meliputi 7 SD, yaitu: (1) SDN Sudirman, (2) SDN Lodoyong 02, (3) SDN Lodoyong 03, (4) SD Kanisius Lodoyong,

(5) SDN Tambakboyo 01, (6) SDN Tambakboyo 02, (7) SDN Bejalen. Sampel yang diambil dari SD Gugus Mahesa Jenar, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah adalah SDN Lodoyong 02 dan SDN Lodoyong 03. Secara rinci sebaran sampel penelitian beserta kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Sesuai dengan variabel penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian berupa tes menulis karangan narasi. Tes menulis karangan narasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi, selain itu guna menguji ada atau tidaknya perbedaan dari model pembelajaran Mind Mapping dan juga model pembelajaran Discovery Learning terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Gugus Mahesa Jenar.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lodoyong 03 dan SD Negeri Lodoyong 02 pada siswa kelas 4. SD Negeri Lodoyong 03 sebagai kelas eksperimen 1 sedangkan SD Negeri Lodoyong 02 berperan sebagai kelas eksperimen 2. Sebelum dilakukan perlakuan model pembelajaran, kedua kelas tersebut diberikan sebuah pretest untuk melihat kemampuan keterampilan menulis narasi. Hasil rata-rata perolehan pretest kelas eksperimen 1 adalah 57,62 sedangkan rata-rata perolehan pretest kelas eksperimen 2 adalah 56,25. Untuk hasil posttest kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata sebesar 81,25 dan untuk kelas eksperimen 2 memperoleh rata-rata sebesar 71,12. Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh, nilai posttest mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pretest. Tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas pada kedua kelas eksperimen dan memperoleh hasil  $> 0,005$ . Melalui perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, setelah data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji homogenitas yang kemudian memperoleh variansi hasil yang homogen. Pada uji homogenitas ini diambil data hasil pretest dan posttest dari kedua kelas eksperimen, dengan rincian yakni nilai signifikansi pada based on mean nilai pretest sebesar 0,883 sedangkan nilai signifikansi pada based on mean nilai posttest sebesar 0,512. Nilai tersebut berada lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen.

Pada hasil data komparasi dapat diketahui perbedaan nilai rata-rata (mean) pada awal

sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning. Nilai pretest pada kelas eksperimen 1 yaitu 57,62 dan kelas eksperimen 2 sebesar 56,25. Selisih antara nilai pretest kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu sebesar 1,37. Sedangkan setelah kedua kelas eksperimen tersebut diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping dan Discovery Learning mengalami peningkatan. Nilai posttest kelas eksperimen 1 yang didapat setelah diberikan perlakuan model Mind Mapping memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 81,25 dan nilai posttest kelas eksperimen 2 setelah diberikan perlakuan model Discovery Learning memperoleh nilai rata-rata (mean) 71,12 sehingga keduanya memiliki selisih nilai posttest sebesar 10,13. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping mengalami peningkatan sebesar 23,63 sedangkan penggunaan model pembelajaran Discovery Learning mengalami peningkatan sebesar 14,87 sehingga keduanya memiliki selisih sebesar 8,76.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah kedua model pembelajaran terdapat perbedaan, penelitian ini melakukan teknik independent samples t- test dan diperoleh hasil sig.  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning terhadap keterampilan menulis karangan narasi fiksi siswa kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar. Setelah uji prasyarat telah dilakukan dan terpenuhi, kemudian diperoleh data hasil uji hipotesis. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai sig atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, keterampilan menulis karangan narasi fiksi siswa kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping dan Discovery Learning terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini, diperkuat dengan adanya hasil uji beberapa data yang telah dilakukan.

#### A. Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Fiksi Antara Siswa Kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning

Pada pengujian hipotesis yang menyatakan ada perbedaan antara keterampilan menulis karangan narasi fiksi pada siswa kelas IV yang mengikuti model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning yang teruji ke-

benarannya. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menandakan ada perbedaan model pembelajaran terhadap keterampilan menulis karangan narasi fiksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi fiksi setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran Mind Mapping sebesar 81,25, dan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi fiksi setelah diberi perlakuan model pembelajaran Discovery Learning sebesar 71,12. Hal ini berarti dilihat dari perbedaan kedua model pembelajaran, bahwa model pembelajaran Mind Mapping menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas IV lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diberi perlakuan model pembelajaran Discovery Learning.

Perbedaan di atas disebabkan siswa kelas IV yang diajar dengan model Mind Mapping dapat belajar dengan teknik membuat catatan dengan kalimat yang dibuat sendiri dengan terstruktur bahkan mudah dipahami dan diingat serta tidak membutuhkan waktu yang sangat lama. Selain itu, proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, menyenangkan dan juga merangsang otak sekaligus. Catatan dicurahkan dengan gambar warna-warni yang dapat menghubungkan antara informasi yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, siswa kelas IV lebih mudah berkonsentrasi atau fokus menerima beberapa informasi baru secara cepat.

Selanjutnya, kelompok belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran Discovery Learning tidak lebih efektif daripada yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Mind Mapping. Hal ini disebabkan model pembelajaran Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk berkemampuan berpikir secara rasional namun kenyataannya di lapangan tak sedikit siswa yang kemampuan berpikir rasionalnya masih terbatas. Kemungkinan lain penyebab tidak unggulan Discovery Learning dibandingkan dengan Mind Mapping adalah terkait dengan lebih fokusnya pada aspek eksplorasi daripada aspek pemahaman sebelum menulis sebuah narasi. Hal ini dapat membuat siswa kesulitan dalam mengorganisir ide atau informasi sehingga sulit menyusun cerita dengan baik. Keunggulan Discovery Learning

dibanding model Mind Mapping akan menjadi tampak dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi apabila selain hanya berfokus penekanan eksplorasi mandiri, penting untuk memberikan siswa panduan awal yang jelas tentang elemen-elemen penting dalam menulis narasi. Siswa perlu memahami struktur dasar narasi, pengembangan karakter, alur cerita, dan elemen-elemen lainnya sebelum siswa dapat mulai menjelajahi dengan kreativitas mereka sendiri serta pemberian contoh kasus nyata yang relevan bisa membantu siswa lebih mudah memahami dan merangkai cerita narasinya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian di SD Negeri Gugus Mahesa Jenar Kec.Ambarawa Kab.Semarang dapat berjalan dengan lancar selama proses penelitian berlangsung meskipun terdapat beberapa keterbatasan ketika pelaksanaan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dimungkinkan sebagai berikut: Alokasi waktu yang terbatas dikarenakan pihak sekolah sedang ada beberapa kegiatan. Ada beberapa siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit atau ijin dan lain sebagainya sehingga mengurangi data sampel.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan penjabaran pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi fiksi yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning pada siswa kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Dapat dilihat dari hasil analisis uji beda rata-rata ( $t$ -test) yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dari  $t$  hitung adalah 4,090 dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai  $df$  sebesar 30. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai sig atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi fiksi yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning pada siswa kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022/2023.

## B. Saran

Beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi fiksi. Meskipun dapat dilihat dalam hasil penelitian ini bahwa model pembelajaran Mind Mapping yang lebih unggul namun tidak ada salahnya apabila kedua model pembelajaran digunakan agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru.

### 2. Bagi Siswa

Keterampilan menulis tidak tampak hanya dengan mempelajari secara teori, melainkan dapat tampak dan berkembang dengan berlatih. Berlatih menulis tidak hanya sesekali, akan tetapi rutin melatih menulis setiap hari agar terbiasa dengan prosesnya dapat diasah dengan diberikan tugas tulis harian atau jurnal pribadi untuk melatih kemampuan menulis siswa. Selain itu, perlu membaca banyak contoh narasi baik dalam bentuk buku, artikel, atau cerita pendek. Hal ini akan membantu siswa memahami struktur cerita yang baik dan mengembangkan kemampuan menulis narasi.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian eksperimen ini terbatas pada penggunaan model pembelajaran Mind Mapping dan Discovery Learning dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi fiksi. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain untuk eksplorasi lebih lanjut dan lebih luas tentang penggunaan kedua model pembelajaran dalam menulis narasi, selain itu juga disarankan untuk mengkaji lebih mendalam dan meluas baik pada variabel bebas dan variabel terikatnya. Pemilihan populasi dan jumlah sampel penelitian dapat diperluas untuk lebih memudahkan memperoleh data yang normal.

## DAFTAR RUJUKAN

Afif Nuryani. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Penelitian Quasi

Ambaryani, & Airlanda, G. S. (2017). Pengembangan Media Komik Untuk Efektivitas Dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Perubahan Lingkungan Fisik. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (Jpse)*, 3, 66–74.

Ariati, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 21 Pekanbaru [Uir].

Asep, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipethink Talk Writedengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

Damanik, M. S. B. (2020). Hubungan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 060938

Deskripsidisekolah Dasar: Penelitian Kuasi Eksperimen Siswa Kelas Iv Mi Hidayatul Mubtadiin Tahun Ajaran 2017/2018 [Upi]. <http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/37850>

Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115/110>

Dwilestari, D. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning

Eksperimen Di Kelas Iii Sd Negeri 031 Pelesiran Bandung [Unpas]. Elvina, E., & Putri, D. (2021). Pelatihan Menulis Kreatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sdn 006 Rambah. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(2), 93–97. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i2.82>

Farhurohman, O. (2017). Hakikat Dan Penerapan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Di Sd/Mi. Primary: *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 8(1), 35–42.

Guru, P. P., Dahlan, U. A., Guru, P. P., & Dahlan, U. A. (2021). Menulis Teks Deskriptif Dengan Model Problem Based. 1(1), 624–630.

Hakim, N., Setiawan, T. A., Septina Carolina, H., Fitriana Dewi, A., Sari, T. M., & Hayati, D. K.

- (2019). Penerapan Student Team Achievement Division (Stad) Dipadu Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Biologi Umum. Seminar Nasional Pendidikan Ke-2,
- Harmooni, M. F., Syahrul, R., & Basri, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Sman4 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 58–64.
- Hilaliyah, T. (2018). Penguasaan Kosakata Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.30870/jmbi.v3i2.5237>
- Inggriyani, F. (2017). Pengaruh Teknik Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sdn Kecamatan Sukasari Bandung. *Literasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.274>
- Intania, D. P., & Padang, U. N. (N.D.). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 179–197.
- Juanto, A., & Saputra, D. Y. (2023). Narasi Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. 8(April), 11–18.
- K., D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Pendekatan Saintifik Dan Metode Mind Map Menggunakan Media Foto Pada Siswa Kelas Vii A Smpn 8 Batanghari Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Education Of Batanghari*, 3(2), 84–112.
- Koeswanti, H. D. (2018). Eksperimen Model Kooperatif Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis. *Satya Wacana University Press*.
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6i1.p84-92>
- Kusumadewi, R. F., Ulia, N., & Ristanti, N. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 11–16. <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p011>
- Lindasari, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas V Sdit Al Kamil Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Bachelor's Thesis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35286>
- Maarif, R. A., & Prasetyo, T. (2020). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran
- Mahpudin, M., Febriyanto, B., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw). *Prosiding Seminar ...*, 855–863.
- Mariana, M., Idham, M., & Adnan, A. (2018). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas V Sd Negeri 30 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 4. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/9973>
- Medan Johor Kwala Bekala Ta 2019/2020. (Doctoral Dissertation, Universitas Quality). <http://portaluniversitasquality.ac.id:5555/5/1034/>
- Melinda Yunita Sari. (2018). Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas Skripsi. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bi>

tstream/123456789/41913/1/Melinda.  
Pdf

- Mulyati, S. (2019). Pengaruh Kemampuan Bernalar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 67.
- Mulyati, S., & Wardono, W. (2019). Kreativitas Matematis Siswa Pada Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Berbasis Android Studio. *Prosiding Seminar Nasional Matematika (Prisma)*, 2, 788-797.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia Sd. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Sd*, 1-34.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah And Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Pgmi Umsida.
- Problem Based Learning Dan Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kreativitas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 Sd Negeri Tingkir Tengah 01 Tahun 2019/2020. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4).  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1577>
- Sidokerto Tahun Pelajaran 2018/2019. *Digital Repository Unila*.